

## Pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan Kepemilikan Kas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021

*The Influence Of Liquidity, Leverage and Cash Holdings On The Financial Performance Of Food and Beverage Sub Sector Companies On the Indonesian Stock Exchange For The 2016-2021 Period*

Olvianti Marsadu<sup>1</sup>, Maryam Mangantar<sup>2</sup>, Hendra N. Tawas<sup>3</sup>

E-mail:

[1marsaduolvianti@gmail.com](mailto:marsaduolvianti@gmail.com)

[2mmangantar@unsrat.ac.id](mailto:mmangantar@unsrat.ac.id)

[3hendranovitawas1971@gmail.com](mailto:hendranovitawas1971@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan Kepemilikan Kas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021. Sampel dalam penelitian ini yaitu 8 perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini di lakukan dengan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dokumentasi. Hasil penelitian secara simultan ditemukan bahwa Likuiditas (CR), *Leverage* (DAR) dan Kepemilikan Kas (CH) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan sub sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.

**Kata Kunci :** Likuiditas, *Leverage*, Kepemilikan Kas, Kinerja Keuangan

**Abstract:** This research aims to determine the effect of liquidity, leverage and cash holdings on the financial performance of companies in the food and beverage sub-sector on the Indonesian Stock Exchange for the 2016-2021 period. The type of research used is a quantitative method. The population used in this research is Food and Beverage companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) for the 2016-2021 period. The sample in this research is 8 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique in this research was carried out using a purposive sampling method. The type of data used in this research is secondary data. The data collection technique in this research is documentation. Simultaneous research results found that Liquidity (CR), Leverage (DAR) and Cash Ownership (CH) had a significant effect on the Financial Performance of Companies in the Food and Beverage sub-sector on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2021 period.

**Keywords:** Liquidity, Leverage, Cash Holdings, Financial Performance

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Dunia usaha merupakan salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya perusahaan baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil menengah bisa menyerap tenaga kerja dan membuat berjalannya sistem perekonomian. Perusahaan-perusahaan industri manufaktur khususnya di sub sektor Food and Beverages di Indonesia semakin hari semakin berkembang, hal ini dapat dilihat dari semakin bertambahnya jumlah perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia (BEI). Di Indonesia perusahaan *Food and Beverage* sangat berkembang dengan pesat. Sub sektor ini banyak diminati oleh para investor untuk menanamkan sahamnya, karena perusahaan *Food and Beverages* merupakan perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman yang pada umumnya telah menjadi kebutuhan masyarakat. Adanya kinerja keuangan yang baik akan mendorong investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut maka setiap pihak terutama pihak eksternal memerlukan informasi atas laporan keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan bermanfaat untuk membantu mengantisipasi kondisi-kondisi dimasa depan, maupun awal untuk melakukan perencanaan langkah-langkah yang akan meningkatkan kinerja perusahaan di masa mendatang. Analisis atas laporan keuangan sangat penting karena dengan mengetahui laporan keuangan kita dapat mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Diterima:12-05-2024; Disetujui untuk Publikasi: 17 -05-2024

Hak Cipta © oleh Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum

p-ISSN: 24072-361X

Likuiditas adalah suatu indikator yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Rasio likuiditas dapat diukur dengan Current Ratio membandingkan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Semakin besar aktiva lancar menutupi kewajiban lancar maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban-kewajiban lancar dalam perusahaan sehingga mempengaruhi keuntungan yang akan di peroleh.

*Leverage* merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. *Leverage* timbul karena perusahaan dalam operasinya menggunakan aktiva dan sumber dana yang menimbulkan beban tetap bagi perusahaan. Semakin tinggi nilai leverage menunjukkan bahwa jumlah hutang yang dimiliki perusahaan lebih besar dari modal, sehingga biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan untuk memenuhi kewajiban akan semakin besar, dan berdampak pada penurunan nilai profitabilitas perusahaan.

*Cash Holdings* adalah jumlah kepemilikan kas yang di miliki perusahaan. Penetapan kas pada pengelolaan keuangan perusahaan perlu diperhatikan karena kas adalah salah satu dari modal kerja yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dan juga digunakan sebagai pendanaan investasi yang menguntungkan perusahaan dengan demikian akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki jumlah kas terlalu rendah akan mengakibatkan kurangnya dana yang dapat digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan dan investasi yang menguntungkan perusahaan. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki jumlah kas terlalu tinggi akan mengakibatkan para pemegang saham dan juga calon investor menganggap pihak manajer tidak dapat mengelola perusahaannya dengan baik sehingga memiliki kas berlebih yang tidak dapat digunakan dengan produktif dan akan muncul masalah keagenan.

Berikut Data Likuiditas (*Current Ratio*), *Leverage (Debt to Assets Ratio)*, dan Kepemilikan Kas (*Cash Holdings*) Untuk Menganalisa Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food And Beverage* Periode 2016-2021.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Rata-Rata Likuiditas, *Leverage*, Kepemilikan Kas dan Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* di BEI Periode 2016-2021**

Rasio	Tahun					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Likuiditas (CR) %	2.02	2.93	2.71	3.09	3.09	2.94
<i>Leverage</i> (DAR) %	0.43	0.40	0.38	0.35	0.37	0.36
Kepemilikan Kas (CH) %	0.14	0.16	0.12	0.15	0.16	0.16
Kinerja Keuangan (ROA)	0.091	0.066	0.075	0.085	0.073	0.085

Sumber: Data Sekunder, diolah (2023)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dilihat dari *Current Ratio* dalam 6 tahun terakhir menunjukkan perusahaan *Food and Beverage* di BEI Periode 2016-2021 mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Rata-rata nilai tertinggi ada pada tahun 2019 dan tahun 2020 yaitu sebesar 3,09% dan yang terendah pada tahun 2016 yaitu sebesar 2,02%. Di lihat dari Debt to Asset Ratio dalam 6 tahun terakhir menunjukkan bahwa perusahaan *Food and Beverage* di BEI Periode 2016-2021 mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Rata-rata nilai tertinggi ada pada tahun 2016 yaitu sebesar 0,43% dan yang terendah pada tahun 2019 yaitu sebesar 0,35%. Sedangkan *Cash Holdings* dalam 6 tahun terakhir menunjukkan perusahaan *Food and Beverage* di BEI Periode 2016-2021 mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Rata-rata nilai tertinggi ada pada tahun 2017, 2020 dan 2021 yaitu sebesar 0,16% dan yang terendah pada tahun 2018 yaitu sebesar 0,12%.

Dari data di atas, dapat di ketahui bahwa laporan keuangan perusahaan sedang dalam keadaan yang kurang baik. Untuk mengetahui kondisi keuangan dari perusahaan tersebut harus ada penilaian dari kinerja keuangan yang menggunakan berbagai macam rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio

kepemilikan kas yang dapat mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan kas terhadap kinerja keuangan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas, leverage dan kepemilikan kas terhadap kinerja keuangan.

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan usaha yang dilakukan oleh setiap perusahaan dalam mengukur dan menilai setiap keberhasilan yang di capai untuk memperoleh keuntungan, sehingga perusahaan dapat melihat prospek, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang telah di capai. Suatu perusahaan dapat di katakan berhasil apabila telah mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan peraturan-peraturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2018).

### **Likuiditas**

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang harus segera di penuhi dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Semakin besar presentase dari rasio ini, maka dapat dikatakan semakin likuid sebuah perusahaan tersebut (Kasmir, 2018:110)

### **Leverage**

*Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa baik aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Ini berarti beberapa banyak perusahaan dibiayai oleh utang atau dengan kata lain menilai kemampuan perusahaan melunasi seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang ketika perusahaan di likuidasi (Berry et al., 2023:40).

### **Kepemilikan Kas**

*Cash holding* adalah aset lancar berbentuk uang kartal yang disimpan dalam bentuk kas kecil maupun rekening bank dan pasar uang (Nainggolan dan saragih, 2020). *Cash holding* merupakan sejumlah kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan dan dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas (Wulandari dan Setiawan, 2019). *Cash Holdings* adalah jumlah kepemilikan kas yang di miliki perusahaan.

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian Diana dan Osesoga (2020) Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh likuiditas, solvabilitas, aset manajemen, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2015-2018. Sampel dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling dan dianalisis dengan menggunakan metode regresi berganda. Hasil penelitian ini adalah (1) likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, (2) solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, (3) aset manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dan (4) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian Awulle, I. D., Murni, S & Rondonuwu, C. N. (2018) Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu

menggunakan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu, sampel yang digunakan adalah 12 perusahaan food and beverage. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian uji secara parsial menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan uji simultan menunjukkan bahwa Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Kepemilikan Institusional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian Lestari, Sapari (2021) Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel independen profitabilitas yang diukur dengan (NPM) dan likuiditas diukur dengan (CR) terhadap variabel dependen kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan (ROA). Penelitian ini menggunakan obyek pada perusahaan food and beverage yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan 2019 atau selama 5 tahun. Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan, maka terdapat 13 perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis linier berganda dan diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas (NPM) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan tinggi maka perusahaan memiliki dana internal yang besar sehingga tingkat aktivitas dan operasional perusahaan akan maksimal. Likuiditas (CR) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang tinggi mencerminkan perusahaan mampu dalam memenuhi kewajiban hutang jangka pendek yang dapat mengurangi kinerja keuangan yang digunakan dalam perusahaan.

Penelitian Lutfiana, Hermanto (2021) Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mekanisme profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Objek penelitian ini pada perusahaan Go Public dalam kelompok indeks kompas 100. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Mekanisme profitabilitas yang di proksikan menggunakan Net Profit Margin (NPM), leverage yang di proksikan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), ukuran perusahaan yang di proksikan menggunakan size, dan kinerja keuangan yang di proksikan menggunakan Return On Assets (ROA). Hasil penelitian ini membahas tentang analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, metode analisis data, dan pengujian hipotesis. Sampel dalam penelitian ini diperoleh menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, dengan populasi 100 perusahaan dan jumlah sampel 118 observasi laporan keuangan dari 59 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 25. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, variabel leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian Dewi dan Mulyani (2020) Pengaruh Kepemilikan Asing, Leverage, Cash Holdings dan Debt Maturity terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan asing, leverage, cash holding dan jatuh tempo hutang terhadap kinerja keuangan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2018. Dengan menggunakan metode purposive sampling, terdapat 24 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan menggunakan analisis regresi panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan asing, cash holding dan jatuh tempo utang tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, hanya leverage yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, karena penelitian ini berkaitan dengan angka-angka serta objek penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI). Menurut Sugiyono (2018:13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkret), data penelitian berupa angka-angka yang akan di ukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, yakni pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Menurut Sugiyono (2018:86) penelitian dengan pendekatan deskriptif adalah penelitian yang di lakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

### **Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:126). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2021 yang terdiri dari 33 perusahaan.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019:127). Oleh karena itu, sampel yang di jadikan objek dalam penelitian ini yaitu 18 perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi (Sugiyono, 2019:128). Teknik pengambilan sampel di lakukan dengan metode purposive sampling yaitu dengan menetapkan ciri yang sesuai dengan tujuan. Adapun tujuan dari metode ini adalah untuk mendapatkan sampel yang representif sesuai dengan kriteria yang di tentukan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dokumentasi. Dokumentasi dapat di lakukan guna mengumpulkan, menyusun, dan mengevaluasi data dari dokumen yang tertulis baik berupa foto, maupun elektronik. Selanjutnya peneliti dapat menerima data melalui data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.

### **Teknik Analisis**

#### **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi berganda, sebelum dilakukan uji regresi terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk menguji apakah model regresi terhindar dari asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah pada variabel residual atau pengganggu dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018:161). Uji normalitas dapat dilakukan melalui beberapa cara yakni analisis grafik dan analisis statistik. Normalitas data dapat diketahui melalui penyebaran data berupa titik pada sumbu diagonal dari grafik ataupun melalui histogram dari residualnya (Ghozali, 2018:163).

#### **Uji Autokorelasi**

Ghozali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika ada korelasi, berarti ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama dengan yang lainnya, biasanya dijumpai pada deret waktu (time series). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson (DW-test). Uji Durbin Watson biasanya dilakukan untuk

melihat ada tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi.

### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:137). Bila variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dapat disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak ada tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah antar variabel independen terdapat korelasi. Apabila di temukan adanya korelasi maka terdapat masalah kolinieritas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah kolinieritas atau tidak adanya korelasi. Ghozali (2018:107) pengujian multikolinieritas dapat dilakukan dengan metode Tolerance Value (TOL) dan metode Variance Inflation Factor (VIF). Nilai TOL yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Jika  $VIF > 10$  dan  $TOL < 0,1$ , maka  $H_a$  diterima (terdapat masalah multikolinieritas). Jika  $VIF < 10$  dan  $TOL > 0,1$ , maka  $H_a$  di tolak (tidak terdapat masalah multikolinieritas).

### **Uji Analisis Regresi Linier Berganda (Multiple Regression Analysis)**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel independen atau variabel bebas (X) dengan variabel dependen atau variabel terikat (Y) (Ghozali, 2018).

### **Uji Hipotesis**

Uji statistik t (t-test) digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98).

### **Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

Uji F atau ANOVA dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X^1, X^2, \dots, X^n$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dari hasil uji tersebut dapat diketahui apakah model penaksiran yang digunakan tepat atau tidak. Dasar pengambilan keputusan: Jika signifikan  $< 0,05$  atau (t hitung  $>$  t tabel) maka  $H_a$  diterima. Jika signifikan  $> 0,05$  atau (t hitung  $<$  t tabel) maka  $H_a$  tidak diterima.

### **Uji signifikansi parameter individu ( Uji t)**

Uji statistik t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian menggunakan signifikansi level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), dengan kriteria sebagai berikut: Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dikatakan signifikan. Harus dilihat terlebih dahulu nilai koefisien regresinya, jika arahnya sesuai dengan arah hipotesis maka dapat dikatakan  $H_a$  diterima. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dikatakan tidak signifikan. Artinya  $H_a$  ditolak sehingga tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### **Uji Koefisien Deteminan Berganda ( $R^2$ )**

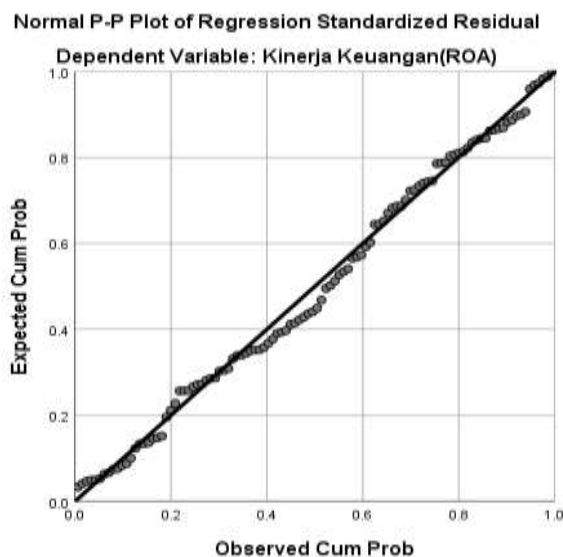
Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Dengan  $R^2$  sama dengan 0, tidak ada pengaruh persentase kontribusi yang diberikan oleh variabel independent terhadap variabel dependent. Sedangkan  $R^2$  sama dengan 1, maka persentase kontribusi pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

**Hasil Uji Normalitas**



**Gambar: Grafik P-P Plot**

*Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26 (2023)*

Berdasarkan Gambar diatas dapat dilihat data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah dari garis diagonal pada grafik P-P Plot. Maka dapat dikatakan bahwa data yang ada terdistribusi dengan normal.

**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

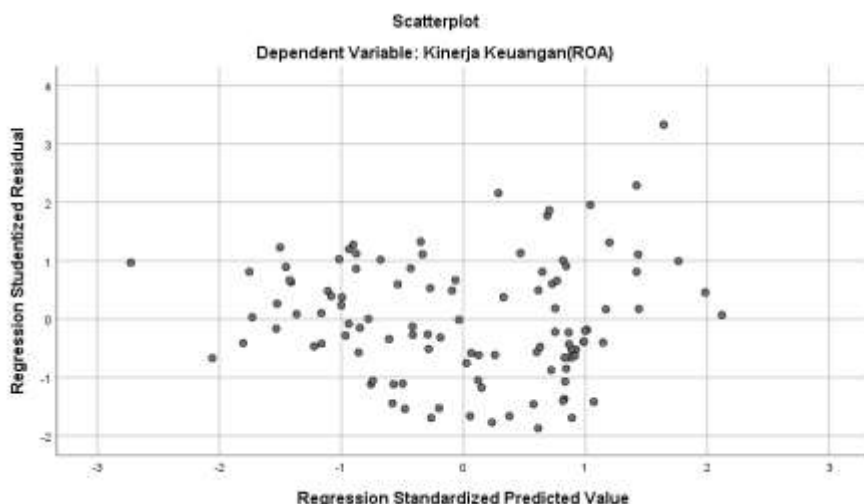
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Likuiditas(CR)	0.540	1.853
Leverage(DAR)	0.702	1.425
Kepemilikan Kas(CH)	0.681	1.469

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

*Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26 (2023)*

Dilihat dari hasil pada Tabel di atas, perhitungan *Tolerance* menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini nilai *Tolerance* diatas 0.1 dan mendekati nilai 1. Untuk nilai *Tolerance* variabel Likuiditas (CR) adalah 0.540, *Leverage* (DAR) adalah 0.702 dan Kepemilikan Kas (CH) adalah 0.681. Dapat disimpulkan dari hasil perhitungan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar : Grafik Scatterplot**  
 Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26 (2023)

Terlihat dari Gambar 4.2 di atas bahwa penyebaran data secara acak dan juga tidak membentuk pola yang jelas dan juga tidak teratur. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 4.7**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.450 <sup>a</sup>	0.202	0.179	0.042608	0.892

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26 (2023)

Hasil dari Tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa nilai DW adalah 0.892 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 4.8**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0.145	0.018		7.988	0.000
Likuiditas(CR)	-0.004	0.002	-0.229	-1.920	0.058
Leverage(DAR)	-0.168	0.036	-0.483	-4.625	0.000
Kepemilikan Kas(CH)	0.060	0.040	0.161	1.519	0.132

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)



Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26 (2023)

Berdasarkan Hasil dari Tabel 4.8, maka dapat dinyatakan dalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

$$Y = 0.145 - 0.004 - 0.168 + 0.060 + \varepsilon$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0.145 yang bertanda positif menjelaskan bahwa jika ketiga variabel independen yaitu Likuiditas (CR), Leverage (DAR) dan Kepemilikan Kas (CH) nilainya adalah nol, maka Kinerja Keuangan (ROA) akan memiliki nilai sebesar 0.145.
2. Koefisien Likuiditas (CR) bernilai (-0.004) dan memiliki tanda negatif maka hal ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada Likuiditas (CR) sementara nilai dari DAR dan CH tetap, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar (-0.004).
3. Koefisien Leverage (DAR) bernilai (-0.168) dan memiliki tanda negatif. Hal ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada Leverage (DAR) sementara nilai dari CR dan CH tetap, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar (-0.168).
4. Koefisien Kepemilikan Kas (CH) bernilai 0.060 dan memiliki tanda positif. Hal ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada Kepemilikan Kas (CH) sementara nilai dari CR dan DAR tetap, maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0.060.

### Uji Hipotesis

#### Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0.048	3	0.016	8.790	0.000 <sup>b</sup>
Residual	0.189	104	0.002		
Total	0.237	107			

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26 (2023)

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, menunjukkan nilai dari  $F_{hitung}$  sebesar 8.790 sedangkan untuk nilai dari  $F_{tabel}$  adalah 2.69 hal ini berarti nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan untuk angka signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05 dapat disimpulkan bahwa dari hasil analisis ini bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini dapat menjelaskan bahwa dalam penelitian ini variabel Likuiditas (CR), Leverage (DAR) dan Kepemilikan Kas (CH) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

#### Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0.145	0.018		7.988	0.000

1	Likuiditas(CR)	-0.004	0.002	-0.229	-1.920	0.058
	Leverage(DAR)	-0.168	0.036	-0.483	-4.625	0.000
	Kepemilikan Kas(CH)	0.060	0.040	0.161	1.519	0.132

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

Sumber: Data Olahan SPSS 26. 2023

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.12 maka dapat diperoleh analisa sebagai berikut:

- Untuk variabel Likuiditas (CR) diperoleh nilai  $t_{hitung} -1.920 < t_{tabel} 1.98304$  dan taraf signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu 0.058 dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (CR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) dan untuk  $H_1$  ditolak.
- Untuk variabel *Leverage* (DAR) diperoleh nilai  $t_{hitung} -4.625 < t_{tabel} 1.98304$  dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.000 dapat disimpulkan bahwa *Leverage* (DAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) dan untuk  $H_2$  diterima.
- Untuk variabel Kepemilikan Kas (CH) diperoleh nilai  $t_{hitung} 1.519 < t_{tabel} 1.98304$  dan taraf signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu 0.132 dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Kas (CH) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) dan untuk  $H_3$  ditolak.

### Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

**Tabel 4.11**  
**Adjusted R<sup>2</sup>**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.450 <sup>a</sup>	0.202	0.179	0.042608	0.892

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 26 (2023)

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, dapat diketahui bahwa nilai dari koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) adalah sebesar 0,179 atau 17,9% angka yang dihasilkan ini dapat menjelaskan bahwa Kinerja Keuangan pada perusahaan sub sektor *Food and Beverage* dipengaruhi oleh Likuiditas (CR), *Leverage* (DAR) dan Kepemilikan Kas (CH) sebesar 17,9% sedangkan sisanya yaitu sebesar 82,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Pembahasan Hasil

#### Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Likuiditas (CR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Hal ini dapat diartikan bahwa dalam penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya *Current Ratio* tidak mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan yang diteliti.

*Current Ratio* digunakan investor untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aktiva lancar (Kasmir, 2019). Perusahaan dengan nilai *current ratio* yang tinggi dipandang baik namun kenyataannya tingginya *current ratio* juga tidak baik. Menurut Fahmi (2020) bahwa setiap nilai yang berlebihan dapat mencerminkan adanya masalah, artinya dapat diidentifikasi adanya penimbunan kas, penumpukan persediaan atau banyaknya piutang yang tidak tertagih. Sehingga investor cenderung tidak menjadikan *current ratio* sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi. Tingginya nilai *Current ratio* dapat diartikan kurangnya kemampuan perusahaan dalam mengelola dan

menggunakan assetnya sementara rendahnya nilai *Current ratio* dapat mencerminkan adanya masalah likuiditas perusahaan.

### **Pengaruh *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Leverage* (DAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Leverage* (DAR) memiliki pengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan yang artinya apabila nilai *Leverage* (*Debt to Asset Ratio*) turun maka Kinerja Keuangan akan mengalami peningkatan.

Nilai DAR yang tinggi menunjukkan komposisi utang perusahaan yang tinggi dan cenderung lebih berisiko, akibatnya para investor sering menghindari saham-saham yang memiliki nilai DAR yang tinggi. *Debt to Assets Ratio* adalah rasio perbandingan antara total utang dengan total aktiva, artinya seberapa besar aktiva perusahaan di biayai oleh hutang (Kasmir, 2019). Adanya signifikansi mengidentifikasi bahwa investor cenderung menggunakan rasio ini untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset sehingga semakin rendah rasio hutang maka semakin bagus perusahaan itu.

### **Pengaruh Kepemilikan Kas Terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Kepemilikan Kas (CH) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Hal ini dapat menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *cash holding* perusahaan tidak berpengaruh pada probabilitas atau kinerja keuangan perusahaan dalam melakukan praktik perataan laba.

*Cash holding* kemungkinan terjadi karena terdapat perusahaan yang tidak memiliki *cash holding* yang cukup untuk melakukan praktik *income smoothing* dan investor cenderung berpendapat bahwa kelebihan kas tidak dianggap investor sebagai informasi yang relevan. *Cash holdings* bukan menjadi informasi yang relevan karena perusahaan yang memiliki kas lebih banyak memiliki kinerja yang lebih baik. Masing-masing perusahaan bisa memiliki motivasi yang berbeda-beda dalam memegang kas yang diakibatkan oleh keadaan yang dihadapi perusahaan. Di samping itu perusahaan pada umumnya memiliki sedikit aliran kas bebas, ketika perusahaan tidak cukup untuk membiayai dividen atau mendanai investasi pada proyek baru perusahaan maka tindakan perusahaan selanjutnya yaitu mengakumulasi kas (*cash holdings*) atau bahkan melakukan pendanaan melalui utang.

### **Pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan Kepemilikan Kas Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa secara simultan variabel Likuiditas (CR), *Leverage* (DAR) dan Kepemilikan Kas (CH) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan sub sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. Hasil dari uji koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) yang menunjukkan bahwa Likuiditas (CR), *Leverage* (DAR) dan Kepemilikan Kas (CH) mempengaruhi Kinerja Keuangan sebesar 17,9% sedangkan sisanya 82,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan seharusnya memperhatikan kinerja keuangan perusahaan dengan memperhatikan tingkat likuiditas perusahaan, laba perusahaan, tingkat utang perusahaan karena penilaian terhadap kinerja keuangan sangatlah penting. Investor cenderung menganalisis rasio likuiditas, leverage dan kepemilikan kas perusahaan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial ditemukan bahwa Likuiditas (CR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan sub sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial ditemukan bahwa *Leverage* (DAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan sub sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial ditemukan bahwa Kepemilikan Kas (CH) berpengaruh

positif tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan sub sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.

Berdasarkan hasil penelitian secara simultan ditemukan bahwa Likuiditas (CR), *Leverage* (DAR) dan Kepemilikan Kas (CH) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan sub sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.

### Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lainnya yang lebih berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Memperpanjang periode penelitian dan menambah jumlah perusahaan yang akan menjadi sampel yang tidak hanya sektor *food and beverage* tapi bisa menggunakan sektor lain yang memiliki populasi lebih besar.

Perusahaan sebaiknya lebih mengoptimalkan dan mengelola stabilitas keuangan perusahaan dengan memperhatikan secara seksama mengenai penggunaan utang jangka pendek maupun jangka panjang dan memperhatikan juga pengelolaan kas perusahaan agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang dapat menarik pemodal untuk berinvestasi sehingga akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang nantinya berguna sebagai penambahan modal bagi perusahaan untuk meningkatkan operasionalnya dan meningkatkan bisnis.

### DAFTAR PUSTAKA

- Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh profitabilitas likuiditas solvabilitas dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/20912>
- Anggraeni, Mei Diah Putri. Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi: Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020. <http://etheses.uin-malang.ac.id/17717/>
- Berry, Yunike, et al (2023). *Manajemen Keuangan (Strategi Mengelola Keuangan yang Efektif)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Diana, L., & Osesoga, M. S. (2020). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 20-34. <http://jurnal.wima.ac.id/index.php/JAKO/article/view/2282>
- Damarjati, Aditya, and Fuad Fuad. "Pengaruh Leverage, Debt Maturity, Kebijakan Dividen, Dan Cash Holdings Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017)." *Diponegoro Journal of Accounting* 7.4 (2019). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/25613>
- Dewi, M. S., & Mulyani, E. (2020). Pengaruh Kepemilikan Asing, Leverage, Cash Holdings Dan Debt Maturity Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 2893-2911. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/article/view/258>
- Dirman, Angela. "Financial distress: the impacts of profitability, liquidity, leverage, firm size, and free cash flow." *International Journal of Business, Economics and Law* 22.1 (2020): 17-25. [https://www.ijbel.com/wp-content/uploads/2020/08/IJBEL22\\_205.pdf](https://www.ijbel.com/wp-content/uploads/2020/08/IJBEL22_205.pdf)
- Fahmi Irham. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- Fajaria, A. Z., & Isnalita, N. I. D. N. (2018). The effect of profitability, liquidity, leverage and firm growth of firm value with its dividend policy as a moderating variable. *International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR)*, 6(10), 55-69. <https://repository.unair.ac.id/85254/>
- Fatimah, F., Toha, A., & Prakoso, A. (2019). The Influence of Liquidity, Leverage and Profitability Ratio on Financial Distress: (On Real Estate and Property Companies Listed in Indonesia Stock Exchange in 2015-2017). *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 3(1), 103-115. <http://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/102>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 (9th ed.)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT. Gramedia.
- Jumingan. 2018. *Analisis laporan keuangan*. Cetakan keenam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kajola, Sunday Olugboye, et al. "Effect of liquidity and leverage on financial performance of Nigerian listed consumer goods firms." *The journal Contemporary Economy* 4.3 (2019): 91-102. <https://www.ceeol.com/search/article-detail?id=914019>
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Bandung.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Ke-12. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari, P. D., & Sapari, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(3). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3845>
- Lutfiana, D. E. S., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(2). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3816>
- Mattiara, N. S., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Board Size Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/30005>
- Nainggolan, K. N., and Saragih, E. E. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 6(1), 23–46. <https://doi.org/10.54367/jrak.v6i1.851>
- Novika, W., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur–Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 43-56. <https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jima/article/view/68>
- Nugraha, R. S. (2021). *The Influence of Firm Size Leverage Liquidity and Sales Growth on Financial Performance (Study on Agriculture Companies in Indonesia Stock Exchange over the period 2014-2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Jenderal Soedirman). <http://repository.unsoed.ac.id/id/eprint/12450>
- Putri, A. D., & Dewi, A. S. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI <https://osf.io/w35pc/download>

- Putri, D. R., & Rifa, D. (2022). Pengaruh Debt Maturity, Cash Holdings Dan Business Risk Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Economics, Bung Hatta University, 21(1). <https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JFEK/article/view/21078>
- Silvana, T., J.L, Rumokoy.,P, Kindangen. (2022). “Pengaruh Kepemilikan Kas, Pandemi Covid-19 dan Struktur Aset Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2021”. Jurnal EMBA Vol.10 (Hal.1567-1576). Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/44085>
- Sujarweni V. Wiratna. 2019. Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Yogyakarta
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. ALFABETA. Bandung.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabet.
- Wulandari, E. A., dan Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle Dan Dividend Payout Terhadap Cash Holding. jurnal eksplorasi akuntansi, 1(3), 1259–1274. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.141>
- Widyasti, I. G. A. V., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2021). *The effect of profitability, liquidity, leverage, free cash flow, and good corporate governance on dividend policies (empirical study on manufacturing companies listed in indonesian stock exchange 2017-2019)*. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(1), 269-278. <https://www.ajhssr.com/wp-content/uploads/2021/01/ZJ21501269278.pdf>
- Wulandari, Bayu, et al. "Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 4.1 (2020): 176-190. <http://polgan.ac.id/owner/index.php/owner/article/view/186>